

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis asuhan keperawatan dengan penerapan Evidence Based Nursing terapi ACBT pada pasien pneumonia, dapat disimpulkan sesuai dengan tujuan penulisan sebagai berikut:

- a. Proses pemberian asuhan keperawatan pada pasien pneumonia dimulai dari pengkajian menyeluruh, analisis data untuk menetapkan diagnosis keperawatan, penyusunan rencana tindakan, pelaksanaan intervensi termasuk terapi ACBT, hingga tahap evaluasi. Kasus yang ditangani memiliki lima diagnosis keperawatan, meliputi gangguan pertukaran gas akibat ketidakseimbangan ventilasi-perfusi, penurunan curah jantung akibat perubahan irama jantung, afterload, dan kontraktilitas, nyeri akut akibat agen cedera fisiologis, kadar glukosa darah yang tidak stabil akibat resistensi insulin, dan risiko perfusi ginjal yang tidak efektif. Intervensi EBN dan terapi ACBT digunakan untuk mengatasi kesulitan keperawatan seperti pertukaran gas yang buruk dan pembersihan jalan napas yang tidak memadai.
- b. Hasil tindakan keperawatan terapi ACBT yang dilakukan selama 2x10 menit, menunjukkan penurunan frekuensi pernapasan, derajat sesak dan peningkatan jumlah pengeluaran sputum pada pasien kelolaan. Setelah dilakukan terapi ACBT, frekuensi napas yang awalnya 38x.menit menjadi 22x.menit. Terjadi perubahan pada derajat sesak pasien dari skala 7 menjadi 2. Terdapat peningkatan jumlah pengeluaran sputum sebanyak 10ml setelah dilakukan terapi ACBT.
- c. Dengan mempertimbangkan manfaat dan risikonya, terapi ACBT yang sederhana dan terjangkau dapat dijadikan sebagai alternatif dalam menurunkan sesak dan membantu pengeluaran sputum untuk pasien di IGD dengan efek samping yang minimal.

- d. Penulis menyusun Standar Operasional Prosedur (SOP) terapi ACBT aberbasis *Evidence-Based Nursing* (EBN) sebagai bagian dari implementasi jangka panjang, yang dapat diterapkan di Instalasi Gawat Darurat sebagai pedoman dalam upaya penurunan sesak.
- e. Penulis membuat luaran produk berupa buku terdaftar ISBN yang berisi panduan praktis yang dapat digunakan oleh perawat IGD pada pasien dengan gangguan sistem pernapasan mencakup pedoman dalam melakukan terapi ACBT untuk menurunkan sesak dan membantu.

V.2 Saran

a. Bagi Perawat

Disarankan bagi perawat dapat menerapkan terapi ACBT secara komprehensif. Perawat yang berperan penting dalam memberikan asuhan keperawatan disarankan menerapkan evidence based nursing sebagai upaya menurunkan sesak dan membantu pengeluaran sputum pada pasien di IGD.

b. Bagi Pendidikan dan Perkembangan Ilmu Keperawatan

Diharapkan hasil karya tulis ilmiah ini dapat berguna bagi pengembangan ilmu keperawatan mengenai terapi ACBT pada pasien IGD.

c. Bagi Rumah Sakit

Disarankan bagi instansi rumah sakit khususnya pada instalasi gawat darurat agar memberikan pelayanan kesehatan pada pasien dengan meminimalkan efek samping dan berdasarkan evidence based nursing.